

16 October 2017

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,897.3	7,623.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,221.7	7,476.4
Net asing (Rp miliar)	65.7	-394.8	387.6
Net asing (jt shm)	-350.6	-87.1	321.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,412.4	6,414.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,752	-1.6%	-0.7%	-6.0%
Basic Industry	626	3.2%	0.4%	16.3%
Consumer	2,489	-1.2%	-0.2%	7.2%
Finance	1,024	26.9%	-0.3%	26.3%
Infrastructure	1,183	7.1%	-0.4%	12.1%
Misc. Industry	1,413	2.3%	3.0%	3.1%
Mining	1,498	3.4%	-0.6%	7.5%
Property	495	-12.4%	0.2%	-4.4%
Trade	922	10.2%	-0.3%	7.1%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,924	9.7%	0.0%	11.8%
FSSTI	Singapura	3,319	17.9%	0.5%	16.2%
KLCI	Malaysia	1,755	5.8%	0.1%	6.9%
SET	Thailand	1,712	21.2%	-0.1%	11.0%
KOSPI	Korsel	2,474	22.3%	0.0%	22.4%
SENSEX	India	32,433	17.2%	0.8%	21.8%
HSI	Hongkong	28,476	22.6%	0.1%	29.4%
NKY	Jepang	21,155	25.5%	1.0%	11.2%
AS30	Australia	5,885	6.6%	0.4%	3.5%
IBOV	Brasil	76,990	24.6%	0.4%	27.8%
DJI	Amerika	22,872	26.1%	0.1%	15.7%
SX5P	Europa	3,200	13.0%	0.3%	6.3%
UKX	Inggris	7,535	7.4%	-0.3%	5.5%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	32.54	2,197.1	0.10	0.33%
TINS	0.050	670.3	0.00	0.00%
ANTM	0.025	335.2	0.00	5.00%
*Rp/US\$	13,504			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest	Real interest rate	
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	5.91		
Kredit Bank IDR	14.21		
BI Rate (%)	#N/A	N/A	3.72%
Fed Funds Target	1.25	2.20%	1.23
ECB Main Refinancing	-	150%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.02)	0.70%	(0.03)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	50.6	2.0%	0.9	1.68%
CPO / ton	645.2	5.3%	9.0	1.40%
Karet / kg	1.72	-8.5%	0.0	-1.40%
Nikel / ton	11,338	11.8%	272.5	2.40%
Timah / ton	20,865	6.2%	-130.0	-0.62%
Emas / oz	1,293.7	4.2%	10.9	0.84%
Batu Bara / ton	95.2	8.8%	0.6	0.63%
Terigu / ton	138.4	-7.0%	8.1	5.94%
Jagung / bushel	3.2	-1.2%	0.1	1.89%
Kedelai	9.6	2.8%	0.1	0.84%
Tembaga	6,861.3	46.2%	-2.3	-0.03%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan lalu ditutup menguat setelah beberapa emiten perbankan melaporkan kinerja keuangan di atas ekspektasi. Dow Jones membukukan penguatan +31 poin (+0,13%) di level 22.872, S&P 500 ditutup naik tipis +2 poin (+0,09%) di level 2.553, Nasdaq berakhir positif +14 poin (+0,22%) di level 6.606. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +12 poin (+0,09%) di level 13.486.

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham Wall Street serta harga komoditas dunia diprediksi menjadi sentimen positif, di sisi lain investor yang menunggu sejumlah data ekonomi dalam negeri diperkirakan menahan laju indeks. IHSG diproyeksikan bergerak bervariasi cenderung menguat pada rentang *support* di level 5.905 dengan *resistance* di 5.945. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- UNVR (Spec Buy, TP: Rp49.675, Support: Rp48.450)
- WSKT (Spec Buy, TP: Rp1.895, Support: Rp1.835)
- ICBP (Buy, TP: Rp8.950, Support: Rp8.725)
- BJBR (BoW, Resist: Rp2.600, Support: Rp2.550-2.530)

News Highlight

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menyerap 48% belanja modal yang dianggarkan tahun ini. Tahun 2017, WSBP mematok belanja modal sebesar Rp 1,9 triliun. Jarot Subana, Direktur Utama WSBP menyatakan diantara belanja modal yang sudah terserap, dipergunakan untuk pembangunan dan pembebasan lahan plant precast, quarry, kebutuhan peralatan precast, dan readymix. Pasalnya, WSBP tengah berupaya meningkatkan kapasitas produksi dengan ekspansi pabrik. Sejauh ini, peningkatan kapasitas dilakukan dengan pembangunan pabrik dan perluasan secara eksiting. Belum ada rencana akuisisi pabrik.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) belum menyerap sepenuhnya dana hasil *initial public offering* (IPO). Sisa dana tersebut juga masih tergolong besar. Sisa dananya masih sebesar Rp 735,96 miliar. Dengan kata lain, MIKA baru menggunakan Rp 454,48 miliar atau setara 37% dari perolehan IPO, yaitu Rp 1,24 triliun. MIKA mengelak IPO pada 12 Maret 2015. Realisasi penggunaan dana terbesar berasal dari biaya pembangunan rumah sakit baru. MIKA telah menggunakan Rp 196,51 miliar pada pos pengeluaran tersebut. Realisasi terbesar kedua berasal dari akuisisi lahan. Realisasinya sebesar Rp 126,71 miliar. MIKA juga telah menggunakan Rp 131,26 miliar untuk pengadaan peralatan medis dan infrastruktur teknologi informasi.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) tengah menggarap 16 proyek tol yang sedang berjalan dengan total pendanaan mencapai Rp 70 triliun. Tiga tahun kedepan, kebutuhan dana JSMR mencapai Rp 15 triliun. Perusahaan masih mempertimbangkan alternatif pendanaan baru. Direktur Keuangan JSMR Donny Arsal menjelaskan bahwa sebanyak 70% dari total Rp 70 triliun itu didapatkan melalui fasilitas dari bank. Donny menambahkan, kebutuhan dana perusahaan hingga 3 tahun mendatang masih berjumlah Rp 15 triliun. Saat ini, Donny bilang ada dua ruas tol yang sudah matang dan berpotensi untuk disekuritisasi. Kedua ruas tol tersebut adalah Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) dan ruas tol dalam kota. Secara umum, Dony menilai bahwa JSMR memiliki saat ini punya *availiblity* di level korporat maupun anak perusahaan untuk mencari pendanaan baik berupa utang maupun equity.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) baru menggunakan 13% dana hasil penawaran umum dengan hak memesan efek terlebih dulu (HMETD) senilai Rp687,17 miliar dari rencana Rp5,35 triliun sampai September 2017. Direktur Keuangan Antam Dimas Wikan Pramudhito memaparkan dana yang sudah terpakai antara lain untuk proyek pembangunan pabrik feronikel Halmahera tahap I sebesar Rp686,89 miliar dan untuk pembiayaan modal kerja perseroan senilai Rp284 juta. Rencananya, perusahaan akan menggunakan dana hasil right issue sebesar Rp5,3 triliun itu antara lain untuk proyek pabrik Feronikel sebesar Rp3,49 triliun, proyek Anode Slime dan precious metals refinery sebesar Rp200 miliar dan pembiayaan modal kerja Rp1,65 triliun.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,475	7,550	-10.91%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,450	3,575	45.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	955	1,600	67.54%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,165	5,350	359.23%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,775	11,550	70.48%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,350	12,100	-21.17%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	20,675	11,800	-42.93%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,625	5,600	-26.56%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,475	3,800	-30.59%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	3,050	1,150	-62.30%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	805	1,140	41.61%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,275	22,500	16.73%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,820	333	-88.19%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,850	13,600	25.35%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,300	6,500	96.97%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,070	3,000	44.93%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,720	4,700	72.79%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,865	2,500	34.05%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,760	2,900	64.77%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,825	17,400	97.17%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,325	7,900	-5.11%
Unilever	UNVR	HOLD	49,250	39,375	-20.05%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,700	1,710	0.59%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,800	11,900	21.43%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	6,075	6,150	1.23%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,640	3,600	119.51%
Soechi Lines	SOCI	BUY	272	690	153.68%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,410	700	-50.35%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	280	400	42.86%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	390	420	7.69%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,750	2,500	42.86%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,160	1,150	-0.86%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	730	1,420	94.52%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,010	1,500	48.51%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	600	600	0.00%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,200	4,150	-33.06%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,430	3,300	-25.51%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,530	4,360	23.51%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	388	340	-12.37%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,280	3,050	-28.74%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,350	10,400	63.78%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	63	320	407.94%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.